

**RENCANA OPERASIONAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2020**



i

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PURWOKERTO
2020**

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr. Suwito, M.Ag.

Ketua

Yulian Purnama, M.Hum.

Anggota

Agus Husein As Sabiq, M.Pd.
Kholil Lur Rochman, S.Ag., M.Pd.I.
Safrudin Aziz, S.IP., M.Pd.I.
Rofina Dienasari, S.H.I.
Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd.
Maulana Mualim, M.A.
Arif Hidayat, S.Pd., M.Hum.

Penerbit

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto Telp. 0281-635624, Fax. 0281-
636553
Email: lpm@iainpurwokerto.ac.id

All Right Reserved
Hak Cipta dilindungi Undang-undang

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayahnya sehingga “Penyusunan Rencana Operasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto untuk tahun 2020” dapat diselesaikan sesuai dengan agenda yang direncanakan.

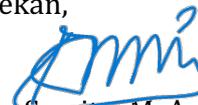
Rencana Operasional FTIK IAIN Purwokerto ini merupakan penjelasan atas kebijakan yang akan dilakukan FTIK dalam rangka mewujudkan visi FTIK, yaitu “Unggul dan Islami dalam Mewujudkan Masyarakat yang Berkeadaban pada tahun 2039”. Dengan adanya rencana operasional ini, diharapkan FTIK bisa melakukan usaha yang terencana dengan baik dengan waktu yang tepat dalam mewujudkan visi secara tepat waktu.

Dalam konteks ini, draf rencana operasional FTIK IAIN Purwokerto ini disusun melalui serangkaian proses yang panjang, dimulai dari riset, diskusi, *focus group discussion*, sampai finalisasi draft dan pencetakan. Dalam proses yang panjang ini, penyusunan rencana operasional FTIK IAIN Purwokerto ini telah melibatkan banyak sivitas akademika FTIK IAIN Purwokerto dan pakar dari luar. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas semua individu yang telah terlibat, baik langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan rencana operasional ini.

Kami berharap, semoga keberadaan rencana operasional ini bisa menjadi pedoman yang akan dilakukan oleh sivitas akademika FTIK IAIN Purwokerto, terutama para pimpinan FTIK IAIN Purwokerto dalam membuat kebijakan dan melaksanakan tugas sesuai dengan yang telah direncanakan. Setiap rencana dalam rencana operasional ini kemudian bisa direalisasikan dengan baik, sehingga apa yang menjadi visi FTIK IAIN Purwokerto bisa terwujud sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Kami berharap, semoga buku Rencana Operasional FTIK Tahun 2020 ini bisa memberikan manfaat dan gambaran yang nyata terhadap segala kebijakan dan usaha untuk mewujudkan FTIK IAIN Purwokerto sebagai fakultas unggulan yang mampu mewujudkan visinya.

Purwokerto, 29 Januari 2020
Dekan,



Dr. Suwito, M. Ag.

NIP. 197104241999031002

SK DEKAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553
Purwokerto 53126

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

NOMOR 17 TAHUN 2020

Tentang

PENETAPAN RENCANA RENCANA OPERASIONAL

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO TAHUN 2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran dan keterarahan program kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka perlu ditetapkan Rencana Operasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto;
- b. Bahwa untuk memenuhi maksud surat sebagaimana tersebut pada point a. di atas, maka perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014;
6. Peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 2015.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Rencana Operasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020.
- Kedua : Rencana operasional tersebut digunakan sebagai acuan program kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku tahun 2020 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 28 Januari 2020

Dekan,



NIP. 197104241999031002

DAFTAR ISI

| | |
|---|--|
| SURAT KEPUTUSAN DEKAN..... | |
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI..... | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | |
| BAB II ARAH KEBIJAKAN UMUM..... | |
| BAB III PROGRAM, OPERASIONAL DAN TARGET WAKTU | |
| BAB IV PENUTUP | |

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Operasional (Renop) adalah rujukan bagi penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan atau ketidak berhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya. Renop Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto 2020 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai acuan penting bagi pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2020. Renop ini sebagai salah satu dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan arah pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto dalam kurun waktu lima tahun. Renop ini digunakan sebagai bahan acuan dalam:

- a. Penyusunan Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
- b. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
- c. Pelaksanaan tugas, Pelaporan dan pengendalian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
- d. Kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
- e. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintahan (LAKIP) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

BAB II

ARAH KEBIJAKAN UMUM

Berdasarkan data kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan, FTIK IAIN Purwokerto memiliki kesempatan besar untuk mewujudkan pengembangan fakultas kepada posisi *research based teaching*. Untuk mencapai kondisi ini, dalam lima tahun ke depan FTIK harus mengarahkan kebijakan pengembangannya pada:

1. Penguatan mutu dan kinerja pada bidang akademik dan penelitian yang mengarah pada standar mutu internasional.
2. Penguatan pendidikan profesional yang dikembangkan ke arah penguatan model pendidikan profesional dan menjadi rujukan pembangunan pendidikan.
3. Penguatan kapasitas manajemen untuk mendukung ketercapaian kinerja akademik dan penelitian dengan menerapkan prinsip good government.
4. Kelanjutan upaya penataan kelembagaan agar terjadi keseimbangan dan sinergi antar unit baik unit akademik maupun nonakademik;
5. Kelanjutan dan realisasi berbagai bentuk kerjasama dan kemitraan, penguatan Brand Image prodi fakultas melalui peningkatan mutu akademik dan penelitian, serta pencapaian standar internasional pada berbagai program akademik;
6. Penempatan kegiatan kemahasiswaan sebagai wahana pengembangan kreativitas yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan;
7. Evaluasi dan pengembangan kurikulum yang berbasis KKNI, yang memiliki relevansi dengan kebutuhan dunia kerja.
8. Meningkatkan kualitas penelitian yang relevan dengan ilmu-ilmu agama dengan basis terapan sehingga mampu berkompetisi dalam skala nasional.
9. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk menerapkan hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
10. Meningkatkan efektivitas komunikasi akademik antar dosen (dalam teaching group atau research group) maupun dosen dengan mahasiswa (Bimbingan Akademik, Tugas Akhir, Bimbingan PKL, KKN).
11. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian.
12. Meningkatkan keterlibatan dosen terhadap kegiatan non akademik mahasiswa (lembaga kemahasiswaan, dan unit kegiatan mahasiswa) agar kegiatan tersebut tidak menghambat akademik mahasiswa.

13. Membuat Manual Prosedur (MP) dan Instruksi Kerja (IK) yang digunakan untuk memantau efektivitas setiap kegiatan manajemen.
14. Meningkatkan kualitas managerial dan leadership untuk pimpinan fakultas, jurausn dan Prodi.
15. Meningkatkan kualitas tenaga administrasi dan kepegawaian dengan memberikan pelatihan-pelatihan praktis sesuai dengan kebutuhan kerja mereka.
16. Meningkatkan kerjasama dengan fakultas dan perguruan tinggi lain di Indonesia maupun luar negeri untuk menjamin standar kualitas kurikulum maupun manajemen yang diperlukan untuk mendukung produktivitas keilmuan.
17. Meningkatkan kerjasama dengan pihak alumni maupun pengguna alumni untuk menjamin keberlanjutan keterserapan alumni di dunia kerja;
18. Meningkatkan jumlah penelitian yang memperoleh dana kompetitif dengan melibatkan mahasiswa untuk tugas akhir.
19. Meningkatkan pengadaan dan perawatan sarana prasarana untuk kelancaran proses belajar mengajar.
20. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional.
21. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam publikasi ilmiah dan lomba karya ilmiah.

BAB III
PROGRAM, OPERASIONAL DAN TARGET WAKTU

| No | Program | Operasional | Target |
|----|---|--|-----------|
| | | | 2020 |
| 1 | Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal; | Penguatan program melalui sosialisasi visi misi | 100% |
| | | 75% mahasiswa merasa puas atas layanan program studi | 75% |
| 2 | Pengembangan kultur akademik; | Dosen memiliki kelompok- kelompok kajian dalam bidang keilmuan masing-masing (Baseline: 5%) 90% | 50% dosen |
| | | Dosen menyelenggarakan perkuliahan di atas standar proses SNP (Baseline: 60%) | 90% dosen |
| | | Rata-rata kinerja PBM dosen menurut mahasiswa 3,50 (Baseline: 2,89 pada skala 5) | 3,50 |
| | | Rata-rata jumlah artikel yang dihasilkan dosen per tahun minimal 2 | minimal 2 |

| | | | |
|---|---|--|---------------|
| | | Rata-rata indeks kutipan dosen 1 per artikel (Baseline: N/A) | 1 per artikel |
| | | Rata-rata judul buku yang dihasilkan oleh setiap dosen pertahun 0,5 (Baseline: 0,18) | 0,5 |
| 3 | Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum; | 75 % pengguna lulusan menyatakan puas atas kinerja lulusan (Baseline: 40%) | 75% |
| | | Tingkat kepuasan lulusan terhadap manfaat perkuliahan yang dilakukan sebesar 4,75 (Baseline: 3,64 pada skala 5) | 4,75 |
| | | 75% masa tunggu kerja lulusan di bawah 1 tahun (Baseline: 40%) | 75% |
| | | Lulusan memperoleh IPK rata-rata di atas 3,3 (Baseline: 2,99) | 3,30 |

| | | | |
|---|--|--|-----|
| | | 95% lulusan melanjutkan studi atau bekerja (Baseline: 80%) | 95% |
| | | 50% lulusan merasa puas atas penghasilan pertama yang diperolehnya (Baseline: N/A) | 50% |
| | | 75% mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu 8-9 smt (Baseline:S1= 8,5 smt) | 75% |
| 4 | Penguatan program studi pendidikan dan nonkependidikan melalui penerapan konsep <i>cross-fertilization</i> | Termanfaatkannya hasil-hasil penelitian untuk memperkaya keilmuan kependidikan (Baseline: N/A) | 30% |
| 5 | Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik; | Minimal 90% kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik terpenuhi | 90% |
| 6 | Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi | 90% pembelajaran sudah memanfaatkan ICT; (Baseline: 50%) | 90% |

| | | | |
|----|--|--|-------------|
| 7 | Pengembangan arah kebijakan penelitian; | 60% terselenggara aktivitas penelitian yang mendukung pencapaian <i>research-based teaching</i> (Baseline: 30%) | 60% |
| 8 | Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis penelitian; | Dihasilkannya 50 buah inovasi pembelajaran yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional; (Baseline: 50 buah) | 100 |
| 9 | Peningkatan sarana dan sumber belajar yang berorientasi penelitian; | Terbangunnya 10 sarana (laboratori) dan sumber belajar berorientasi penelitian; (Baseline: 4) | 10 |
| 10 | Penyediaan dukungan fasilitas penelitian, publikasi internasional dan pemerolehan HKI; | Diperolehnya hibah penelitian kompetitif nasional (Baseline: 10 per tahun) | 10 |
| | | Diperolehnya 5 publikasi internasional (Baseline: 5 pertahun) | 5 |
| | | Diperolehnya 1 HKI (Baseline: 2) | Pemerolehan |
| 11 | Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat | Dilaksanakannya 5 program pengabdian pada masyarakat yang berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian. (Baseline: 10 per tahun) | 5 |

| | | | |
|----|--|--|--|
| 12 | Pengembangan sistem pendidikan profesional guru; | Tersedianya perangkat kurikulum pendidikan profesional guru untuk 7 Prodi (Baseline: 3) | 7 |
| | | Tersedianya panduan penyelenggaraan pendidikan guru sesuai dengan tuntutan profesionalisme sehingga menjadi rujukan di tingkat nasional dan lokal (Baseline: Panduan untuk Prodi tk.FTIK) | Terimplemen- tasikannya a panduan penyelen- ggaraan pendidika- n profesion- al guru |
| | | Terdapatnya paling sedikit 90% dosen pada tiap prodi yang memiliki kualifikasi standar sebagai dosen pengajar program pendidikan profesi guru (Baseline: 20% per Prodi) | 90% |
| | | Tersedianya 25 sarana dan prasarana untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan profesional guru; (Baseline: 15) | 25 |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | Tersedianya sistem penilaian kompetensi dan kinerja profesional guru secara berkelanjutan. | Terimplementasi sistem penilaian kompetensi dan kinerja profesional guru |
| 13 | Penyelenggaraan program pendidikan profesional guru yang dirujuk pada tingkat nasional dan lokal | Terbentuknya jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan termasuk sekolah; (Baseline: 100 sekolah) | 250 |
| | | Terjalannya 50 kesepakatan melalui naskah kesepakatan dengan sekolah unggulan yang menjadi tempat praktik mahasiswa; (Baseline: 3) | 50 |
| | | Terakreditasinya 100% program pendidikan profesi guru oleh BAN- PT; (Baseline: 0) | 100 |
| | | Teraplikasikannya 10 hasil penelitian kependidikan dan nonkependidikan untuk mendukung pengembangan pendidikan profesional guru; (Baseline: 0) | 25 |

| | | | |
|----|---|---|-------------------------------|
| | | Terpublikasikannya 25 temuan model pendidikan profesional guru secara berkelanjutan. (Baseline: 0) | 25 |
| 14 | Penyelenggaraa n program pendidikan profesi lainnya | Terbangunnya 2 program pendidikan (Baseline: 0) | Akreditasi |
| 15 | Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan | Seluruh manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/IC T menerapkan prinsip <i>Good Goverment</i> ; (Baseline: 70%) | 70 |
| 16 | Penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi FTIK yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi; | Seluruh sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada kegiatan dalam setiap bidang manajemen (Baseline: 30%) | Diterapkan pada 100% kegiatan |

| | | | |
|----|---|---|--|
| 17 | Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas/ ICT, dan kegiatan lain, dan/atau antarunit kerja/unit akademik, yang sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik; | Pola koordinasi antar fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT) dan/atau unit secara efektif dan efisien. | Terimplementasikannya koordinasi antar fungsi kelembagaan yang efektif |
| 18 | Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau pemangku kepentingan; | Paling sedikit 60% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas/sarana/ICT tersertifikasi dengan standar internasional; (Baseline: 5%) | 60% |
| 19 | Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas; | Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan; | 80% |

| | | | |
|----|---|--|------|
| | | 100% sumber daya dosen memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2 (Baseline: 81 %) | 100% |
| | | Paling sedikit 10% dosen memiliki kualifikasi doktor; (Baseline: 17,1%) | 10% |
| | | Paling sedikit 5 orang dosen memiliki jabatan guru besar; (Baseline: 70) | 5 |
| | | Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 20%; | 20% |
| | | Kapasitas ICT meningkat 20%; | 20% |
| | | Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 20%; | 20% |
| | | Sistem keadministrasiian akademik berbasis IT | 100% |
| 20 | Pengembangan sistem karir dosen sesuai dengan kebutuhan fakultas dan profesi. | Paling sedikit 90% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan fakultas dan profesi. (Baseline: N/A) | 90% |

| | | | |
|----|--|--|--|
| 21 | Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten | Tersedia sistem rekrutmen dan penugasan dosen yang memenuhi standar | Dosen memenuhi standar mutu; |
| 22 | Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi); | Pengukuran kinerja pegawai (dosen, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) secara periodik. | Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai secara akurat. |
| 23 | Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/re munerasi terpadu yang layak dan adil; | Terlaksananya sistem kompensasi/ remunerasi terpadu yang layak dan adil; | Sistem kompensasi/ remunerasi terpadu diterapkan pada 60% kegiatan dan/atau tugas; |

| | | | |
|----|---|---|--|
| 24 | Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai; | Kesejahteraan pegawai (dosen, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%; | Kesejahteraan pegawai meningkat 20%; |
| 25 | Penyempurnaan sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan; | Terbangunnya sistem keuangan fakultas sesuai dengan peraturan yang berlaku (Baseline: berdasarkan aturan) | Implementasi |
| | | Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian (Baseline: WTP) | Laporan keuangan mendapat penilaian WTP |
| 26 | Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai; | Implementasi sistem penganggaran berbasis kinerja terselenggara secara efektif (Baseline: Tersedianya sistem anggaran berbasis kinerja) | Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja |
| 27 | Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai <i>teaching library</i> | Rintisan perpustakaan Prodi | 50 % pengelolaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar |

| | | | |
|----|---|---|---|
| 28 | Penataan organisasi sesuai dengan peraturan perundang- undangan | Tersusunnya Program tata pamong dan tata kelola yang mendukung visi dan misi berdasarkan peraturan perundangan, sesuai job description dan kompetensi | Implementasi tata pamong dan tata kelola fakultas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang- dangan |
| 29 | Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi | Terpahaminya 1 program struktur organisasi dan statuta institut oleh setiap unit kerja fakultas (Baseline:N/A) | Sosialisasi struktur organisasi dan statuta |
| 30 | Peningkatan kualitas pengelolaan untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel | pengelola kegiatan akademik | kegiatan akademik |
| 31 | Pengembangan dan peningkatan kinerja sekolah laboratorium | Memiliki sekolah laboratorium | Pelaksanaan Sekolah laboratorium |

| | | | |
|----|--|--|---|
| 32 | Penguatan tata pamong dan tata kelola usaha | Terkoordinasinya 1 program pengelolaan usaha dalam bidang akademik, penunjang, dan komersial yang terintegrasi dan akuntabel | Implementasi koordinasinya pengelolaan usaha Pro dalam bidang akademik, penunjang, dan komersial yang akuntabel |
| 33 | Penguatan dan pengokohan kehidupan beragama | Terlaksanya program meningkatkan pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika dan karyawan | Implementasi revitalisasi pengelolaan <i>Islamic Tutorial</i> dalam meningkatkan pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika dan karyawan |
| 34 | Pengokohan keunggulan Prodi yang ditopang oleh keunggulan spesifik Dosen; | Dihasilkannya 1 produk unggulan akademik fakultas; (Baseline: 4) | Diterapkannya produk unggulan akademik |
| 35 | Pengembangan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik (<i>community of scholars</i>); | Terbangunnya 5 media komunikasi akademik yang terpercaya; | Rintisan Radio- Edu |

| | | | |
|----|---|--|--|
| 36 | Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan Memperpendek masa tunggu alumni; | Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan; | dua MoU dan dua kerjasama |
| 37 | Perluasan dan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program; | Terselenggaranya <i>joint program</i> seperti <i>international certificate, win program/double degree, credit transfer, sandwich program, dan job training</i> ; | 5 joint program |
| 38 | Penguatan fungsi kehumasan; | Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi fakultas; | 2 liputan khusus Prodi TBI pada media Massa nasional |
| | | Terbangunnya kerjasama dengan media massa; | 2 kerjasama dengan media massa |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | | Meningkatnya peran dan fungsi media informasi fakultas. | Berfungsinya organisasi humas fakultas |
| 39 | Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan; | Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat; | Satu program |

| | | | |
|----|---|--|--|
| 40 | Pengembangan museum pendidikan; | Terbangunnya 1 museum pendidikan; | Terbangun museum (pusat penelitian) pendidikan |
| 41 | Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni | Terbangunnya kerjasama dengan alumni; | 2 kerjasama |
| 42 | Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi | Meningkatnya jumlah raihan juara dalam berbagai kompetisi kreativitas mahasiswa. | meningkat 5% |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 43 | Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat bakat, dan kewirausahaan mahasiswa. | Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 5% dan tumbuhnya 3 unit usaha mahasiswa | Program kreativitas mahasiswa meningkat sebesar 5% |
| 44 | Pengembangan program layanan bimbingan karir mahasiswa; | Revitalisasi unit pengembangan karir (<i>career development Center</i>); | Berfungsinya unit pengembangan karir (<i>Career Development Center</i>); |
| 45 | Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan masuk Prodi TBI mahasiswa yang beruntung | Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya. (Baseline: 10) | Jumlah penerima 20% dari mahasiswa baru |

BAB IV PENUTUP

Rencana operasional (Renop) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2020 merupakan rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan /atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya.

Berhasilnya implementasi Rencana Operasional ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, serta dukungan dari IAIN Purwokerto dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renop ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renop ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dan kebarokahan dapat kita capai bersama.